

TANYA JAWAB UMUM

Uji Kesetaraan

2023



01

Apa itu Uji Kesetaraan?

Uji Kesetaraan adalah proses asesmen yang menyetarakan hasil pendidikan nonformal dengan pendidikan formal serta pengakuan hasil pendidikan informal sama dengan pendidikan formal dan nonformal untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah yang diselenggarakan satuan pendidikan terakreditasi.

02

Apa tujuan dari Uji Kesetaraan?

Mengukur kompetensi peserta didik dalam menyetarakan hasil Pendidikan Nonformal dan Pendidikan Informal dengan hasil Pendidikan Formal.

03

Mengapa perlu ada Uji Kesetaraan?

Menjamin pemenuhan akses peserta didik pendidikan nonformal dan pendidikan informal terhadap penyetaraan hasil belajar,



04 Apakah Uji Kesetaraan wajib diikuti oleh seluruh individu pendidikan di Indonesia?

Apabila Peserta didik pada Pendidikan Nonformal dan Pendidikan Informal ingin menyetarakan hasil pendidikannya dengan hasil pendidikan formal harus mengikuti asesmen melalui uji kesetaraan.

Uji Kesetaraan bersifat pilihan bagi peserta didik pada jalur Pendidikan Nonformal dan jalur Pendidikan Informal.



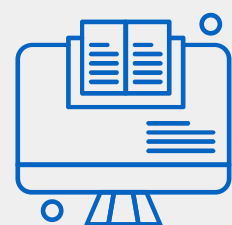
05

Instrumen apa yang digunakan untuk mengukur aspek pada Uji Kesetaraan?

Instrumen yang digunakan untuk mengukur aspek-aspek pada Uji Kesetaraan yaitu:



Instrumen Uji Kesetaraan adalah literasi membaca dan numerasi.



Instrumen Uji Kesetaraan disiapkan dalam bentuk soal digital dan merupakan dokumen negara yang bersifat rahasia.



Instrumen Uji Kesetaraan disiapkan oleh Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.

06

Apa sajakah komponen dari literasi membaca dan numerasi yang diukur di Uji Kesetaraan?

| Aspek | Literasi Membaca | Numerasi |
|-----------------------|---|---|
| Konten | Teks Sastra/Fiksi dan Teks Informasi | Bilangan, Aljabar, Geometri dan Pengukuran, Data dan Ketidakpastian |
| Level Kognitif | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menemukan informasi 2. Menafsirkan dan mengintegrasikan 3. Mengevaluasi dan merefleksi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman 2. Aplikasi 3. Penalaran |
| Konteks | Personal, Sosial Budaya, Sainifik | Personal, Sosial Budaya, Sainifik |

07 Apakah Uji Kesetaraan menentukan kelulusan peserta didik?

Tidak, Uji Kesetaraan tidak menentukan kelulusan bagi peserta didik pada jalur pendidikan non formal, Peserta didik jalur informal akan mendapatkan ijazah setara lulus Uji Kesetaraan (Pasal 54 ayat 1 PP 57 Tahun 2021)



08

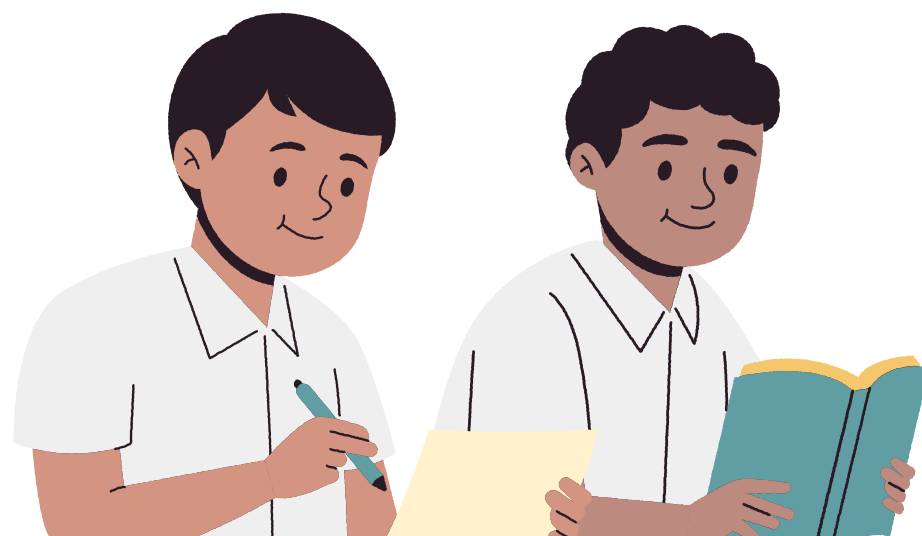
Siapa yang menjadi peserta Uji Kesetaraan?

A

Peserta didik program Paket A, paket B, Paket C, atau bentuk lain yang sederajat pada jalur Pendidikan Nonformal;

B

Peserta didik yang mengikuti kegiatan Pendidikan Informal pada sekolahrumah yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.



09

Apakah Uji Kesetaraan diikuti oleh semua peserta?

1

Peserta didik jalur Pendidikan Nonformal dan jalur Pendidikan Informal terdaftar dalam Dapodik atau Education Management Information System (EMIS) dan memiliki Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) valid.

2

Peserta Uji Kesetaraan dari jalur Pendidikan Nonformal pada saat pelaksanaan Uji Kesetaraan:



Berada pada semester terakhir pada akhir program Paket A atau bentuk lain yang sederajat yang memiliki laporan hasil belajar kelas V (lima) dan semester gasal kelas VI (enam);



Berada pada semester terakhir pada akhir program Paket B atau bentuk lain yang sederajat yang memiliki laporan hasil belajar setiap tingkatan kelas; atau



Berada pada semester terakhir pada akhir program Paket C atau bentuk lain yang sederajat yang memiliki laporan hasil belajar setiap tingkatan kelas.

10

Bagaimana kaitan antara Uji Kesetaraan dengan kurikulum?

Kurikulum sebagai seperangkat rencana dan pengaturan yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu sebagaimana tertuang pada **Standar Kompetensi Lulusan (SKL)**.

Standar Kompetensi Lulusan pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah difokuskan pada keimanan dan ketakwaan pada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia, penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dan penumbuhan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik.

Pengukuran hasil belajar peserta didik pada Uji kesetaraan mencakup sekurang-kurangnya literasi membaca dan numerasi berdasarkan kriteria pencapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Target SKL tersebut selaras dengan evaluasi sistem pendidikan yang mengukur **kompetensi literasi, numerasi, karakter, dan lingkungan belajar**.

11

Mengapa yang diukur adalah literasi dan numerasi?

UK mengukur **Literasi Membaca** dan **Numerasi**. Keduanya dipilih karena merupakan kemampuan atau kompetensi yang mendasar dan harus dikuasai oleh semua peserta didik. Literasi membaca dan numerasi merupakan kompetensi dasar yang perlu dikembangkan untuk menguasai materi lintas mata pelajaran. Konten mata pelajaran dapat juga digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca dan numerasi.



12

Bagaimana Satuan Pendidikan membiayai Uji Kesetaraan?

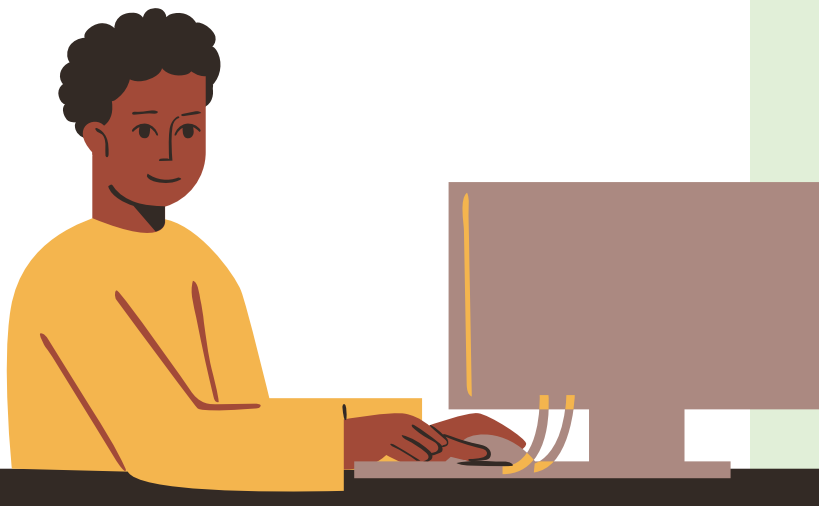
Biaya Uji Kesetaraan di Satuan Pendidikan dianggarkan melalui Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP).



13

Apa saja perangkat yang digunakan dalam pelaksanaan Uji Kesetaraan ?

Moda Semi Daring



1) Komputer Proktor:

- PC/All in One/Desktop (BUKAN LAPTOP)
- Processor dengan 4 core dan frekuensi clock 1.6 GHz 64 Bit
- RAM 8 GB (Dengan VM RAM 4 GB)
- Harddisk Free 250 GB
- Browser Chrome versi 67 (ExambroAdmin)
- Operating System (64 bit): Windows 7(tidak di rekomendasikan)/Windows 8.1/Windows 10/Windows 11
- LAN CARD dua unit (satu ke jaringan internet dan satu ke Jaringan lokal)
- Bandwidth minimal 1 Mbps
- UPS (tahan 15 menit)
- Jumlah komputer proktor mengikuti rasio 1 : 40 ditambah 1 cadangan

2) Komputer Client:

- PC/All in One/Desktop/Laptop
- Monitor minimal 12 inch
- Processor Single core dengan frekuensi clock 400 MHz
- RAM minimal 512 MB
- Resolusi Layar Minimal 1024 x 720 pixel
- WebCam (Optional)
- Operating System: Windows 7/Windows 8.1/Windows 10/Linux/MacOs
- Storage minimal tersedia 10 GB (free space)
- LAN Card
- Jumlah klien mengikuti rasio 1 : 2 (1 client untuk 2 peserta)
- cadangan minimal 10%.

3) Jaringan area lokal (Local Area Network - LAN)

- Switch 10/100/1000 Mbps dengan jumlah port sesuai dengan jumlah komputer pada setiap setiap server. Setiap server harus memiliki switch sendiri (tidak digabung dengan server lain).



Apa saja perangkat yang digunakan dalam pelaksanaan Uji Kesetaraan ?

Moda Daring

1) Komputer Client: memory 2 GB, resolusi 1024 x 720, windows 7 ke atas, Chrome OS

- a. PC atau Laptop
- b. Monitor minimal 11 inch
- c. Processor minimal single core
- d. RAM minimal 2 GB
- e. Operating System: Windows XP/Windows 7/Windows 8/LINUX/MAC/Chrome OS
- f. Web Browser: Exambro Client
- g. Hardisk minimal tersedia 10 GB (free space)

2) Jaringan internet: 12 Mbps untuk 15 Client



14

Apa saja yang dapat dilakukan oleh satuan pendidikan dalam rangka memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pelaksanaan Uji Kesetaraan

penerapan berbagi sumber daya antara satuan pendidikan menumpang dan ditumpang pada pelaksanaan Uji Kesetaraan yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan;



15

Apa saja moda pelaksanaan Uji Kesetaraan ?

Moda pelaksanaan Uji Kesetaraan terdiri dari moda Daring dan Semi Daring.



16

Apa perbedaan moda Daring dan Semi Daring?

Moda Daring:

- Tidak diperlukan proses sinkronisasi oleh proktor;
- Komputer Client langsung terhubung ke server Pusat;
- Peserta didik hanya dapat menjawab soal ketika terhubung ke internet;
- Spesifikasi untuk komputer proktor lebih rendah dibandingkan komputer proktor dengan moda semi daring; dan
- Membutuhkan jaringan internet yang stabil selama pelaksanaan Asesmen Nasional.

Moda Semi Daring:

- Memerlukan proses sinkronisasi dan upload jawaban peserta didik oleh proktor;
- Komputer Client hanya terhubung ke komputer proktor;
- Peserta didik tetap dapat menjawab soal meskipun tidak terhubung ke internet;
- Spesifikasi untuk komputer proktor lebih tinggi dibandingkan komputer proktor dengan moda daring; dan
- Membutuhkan jaringan internet yang stabil pada saat sinkronisasi dan upload hasil Asesmen Nasional.



17

Bagaimana bila terjadi kendala teknis saat peserta didik mengerjakan Uji Kesetaraan ?

Bila terjadi kendala teknis secara tiba-tiba (seperti: listrik atau internet terputus) saat peserta didik sedang mengerjakan uji kesetaraan, maka jawaban akan **tersimpan otomatis** pada server lokal untuk moda semi online dan server pusat untuk moda online.



18

Seperti apakah pelaporan hasil Uji Kesetaraan ?

- Daftar Kolektif Hasil Uji Kesetaraan yang selanjutnya disebut DKHUK adalah daftar yang berisikan nilai dari seluruh peserta Uji Kesetaraan di satuan pendidikan.
- Sertifikat Hasil Uji Kesetaraan yang selanjutnya disebut SHUK adalah sertifikat yang berisi nilai Uji Kesetaraan serta tingkat capaian Standar Kompetensi Lulusan yang memenuhi capaian kompetensi minimum.
- Surat Keterangan Hasil Uji Kesetaraan yang selanjutnya disebut SKHUK adalah surat keterangan yang berisi nilai Uji Kesetaraan peserta didik yang tidak memenuhi capaian kompetensi minimum.

